



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI X DPR RI

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: 1. PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) 2. ASITA (Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies); 3. KADIN (Kamar Dagang dan Industri); 4. GIPI (Gabungan Industri Pariwisata Indonesia); 5. Peparindo (Perkumpulan Pengemudi Pariwisata Indonesia)
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 April 2020
Pukul	: 10.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Virtual Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Hetifah Sjaifudian/ Wakil Ketua Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP,MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Mendapat pandangan dan masukan dari organisasi pariwisata terkait kebijakan pariwisata di tengah kondisi Pandemi Covid-19.
Hadir Komisi X DPR RI	: 29 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Ketua Umum PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), Bapak Hariyadi Sukamdani, beserta jajaran 2. Ketua Umum ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies), Ibu Dr. Nunung Rusmiati, M.Si, beserta jajaran 3. Ketua Umum KADIN (Kamar Dagang dan Industri), Bapak Rosan Perkasa Roeslani, beserta jajaran 4. Ketua Umum GIPI (Gabungan Industri Pariwisata Indonesia), Bapak Drs. H. Didien

Junaedy, beserta jajaran

5. Ketua Umum Peparindo (Perkumpulan Pengemudi Pariwisata Indonesia), **Bapak Okto Feri Saputra, beserta jajaran**

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.10 WIB oleh Hetifah Sjaifudian /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari PHRI, ASITA, KADIN, GIPI, dan Peparindo, serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada PHRI, ASITA, KADIN, GIPI, dan Peparindo yang telah menyampaikan pandangan dan masukannya terkait kebijakan pariwisata di tengah kondisi pandemi Covid-19. (*bahan paparan terlampir*).
2. Terhadap masukan dan paparan yang disampaikan oleh PHRI, ASITA, KADIN, GIPI, dan Peparindo, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan catatan sebagai berikut:
 - a. Mendesak Kemenparekraf/ Baparekraf RI untuk segera merealisasikan semua kebijakan yang telah diambil terkait (i) percepatan penanganan Covid-19; (ii) jaring pengaman sosial; dan (iii) permasalahan ekonomi, khususnya untuk pelaku dan industri pariwisata.
 - b. Mendorong Kemenparekraf/ Baparekraf RI untuk menyiapkan program strategis bagi pelaku dan industri pariwisata untuk mempersiapkan masa pemulihan dan normalisasi bidang kepariwisataan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.
 - c. Mendesak Kemenparekraf/ Baparekraf RI untuk berkoordinasi dengan K/L terkait untuk merealisasikan kebutuhan para pelaku dan industri pariwisata, antara lain keringanan bidang perpajakan, relaksasi pinjaman dan bunga, skema pemberian insentif, dll.
 - d. Mendesak Kemenparekraf/ Baparekraf RI untuk berkoordinasi dengan K/L agar meninjau kembali/ menyederhanakan persyaratan Kartu Prakerja menyesuaikan dengan kebutuhan likuiditas keuangan dari para pekerja industri pariwisata, sehingga Kartu Prakerja dapat segera dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok.
 - e. Meminta pemerintah untuk membuat skema baru bantuan tunai langsung sebagai jaring pengaman sosial bagi pelaku dan pekerja pariwisata yang paling terdampak pandemi covid-19.
 - f. Mendesak Kemenparekraf/ Baparekraf RI untuk refokusing pemotongan anggaran Kemenparekraf RI kurang lebih sebesar 1 triliun agar digunakan sepenuhnya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para pelaku industri pariwisata.

- g. Untuk permasalahan-permasalahan yang timbul diantaranya terkait tiket pesawat dll, perlu didiskusikan bersama Pemerintah untuk dicarikan jalan keluar/ solusi tersendiri.
 - h. Mendorong agar dalam program pemulihan pariwisata utamanya dalam hal realisasi kegiatan perjalanan dan promosi yang tepat sasaran dalam skala besar dengan melibatkan para pemangku kepentingan.
3. Penjelasan, pandangan dan masukan dari PHRI, ASITA, KADIN, GIPI, dan Peparindo akan menjadi bahan pertimbangan Komisi X DPR RI bersama dengan Pemerintah khususnya dengan Kemenparekraf/ Baparekraf RI, dalam merumuskan kebijakan bidang pariwisata.
 4. Komisi X DPR RI meminta PHRI, ASITA, KADIN, GIPI, dan Peparindo untuk menyampaikan bahan tambahan/penjelasan lainnya, apabila ada data atau usulan terbaru terkait bidang kepariwisataan yang perlu segera disampaikan kepada Komisi X DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.20 WIB

KETUA RAPAT,



Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP